

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN
PADA IBU HAMIL TM II DI PUSKESMAS PATRANG**

JEMBER

SKRIPSI



**Oleh :
Rindang Meilina Larasati
Nim 22104036**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM II Di Puskesmas Patrang Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

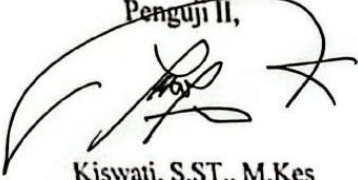
Nama : Rindang Meilina Larasati
NIM : 22104036
Hari, Tanggal : Jumat, 14 Agustus 2026
Program Studi : SI Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,


Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd
NIDN. 4021046801

Penguji II,


Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji III,


Gumarti, S.ST., M.P.H
NIDN. 4005076

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi


Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706



Abstrak

Latar belakang: Kondisi nutrisi selama kehamilan dapat digunakan sebagai salah satu tolok ukur terpenuhinya kebutuhan zat gizi maternal. Ketika suplai nutrisi tidak mencukupi, ketersediaan komponen yang diperlukan dalam pembentukan eritrosit dapat berkurang sehingga produksi hemoglobin berpotensi terganggu. Catatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember pada 2024 memperlihatkan bahwa di Puskesmas Patrang terdapat 72 perempuan hamil dengan kondisi kekurangan energi kronis serta 11 kasus anemia. **Tujuan:** Menganalisis keterkaitan antara kondisi nutrisi maternal dan konsentrasi hemoglobin pada kehamilan trimester kedua di Puskesmas Patrang, Kabupaten Jember. **Metode:** Kajian dilakukan menggunakan rancangan observasional pada satu periode pengamatan. Sebanyak 57 perempuan hamil trimester kedua menjadi populasi sasaran, kemudian 50 orang ditetapkan sebagai partisipan melalui pemilihan secara insidental. Pengolahan data dilakukan dengan uji t untuk kelompok independen. **Hasil:** Perhitungan menunjukkan rerata indeks massa tubuh sebesar 25,60 kg/m², yang berada pada kelompok gemuk, sedangkan nilai Hb rata-rata mencapai 11,68 g/dL dan masih termasuk kondisi tanpa anemia. Pengujian inferensial menghasilkan $p = 0,628$, lebih besar daripada 0,05. Temuan tersebut tidak memberikan bukti statistik mengenai adanya keterkaitan bermakna antara keadaan nutrisi maternal dan konsentrasi Hb pada kehamilan trimester kedua. **Kesimpulan:** Indeks massa tubuh tidak menunjukkan keterkaitan statistik dengan konsentrasi Hb pada partisipan trimester kedua di Puskesmas Patrang. Meskipun demikian, nilai IMT yang tinggi tetap memerlukan perhatian karena berat badan berlebih selama gestasi dapat berkaitan dengan berbagai risiko obstetrik. Oleh sebab itu, evaluasi kondisi nutrisi serta perkembangan berat badan sebaiknya dilakukan secara berkala.

Kata Kunci : Kondisi nutrisi, Hemoglobin, Trimester kedua, Kehamilan, Anemia.